

**ANALISIS PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZoSS) DI SDN 184
KOTA PEKANBARU**

Firman Edigan⁽¹⁾, Suri Ramadhana⁽²⁾

^(1,2)Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang
Tuah Pekanbaru
email: edigan@htp.ac.id

ABSTRAK

Sekolah bukan hanya tempat belajar mengajar, tetapi menjadi tempat yang aman untuk melakukan kegiatan apapun termasuk ketika berada di jalan baik pergi dan pulang dari sekolah. Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan salah satu zona atau area khusus untuk menjaga keselamatan pengguna jalan maupun pengendara disekitar sekolah. Kelengkapan dari rambu lalu lintas, marka jalan dalam ZoSS menjadi faktor penting dalam keselamatan, kenyamanan serta ketertiban bagi pengguna jalan baik untuk anak sekolah, guru, ataupun masyarakat. Banyaknya potensi bahaya yang ada di jalan sekolah, yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan. SDN 184 Pekanbaru dengan lalu lintas yang padat ketika pergi dan pulang sekolah, dengan rambu lalu lintas yang kurang dan marka jalan yang tidak ada, akan sangat membahayakan keselamatan anak sekolah serta pengguna jalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya penerapan ZoSS sebagai keselamatan sekolah di SDN 184 Pekanbaru, menggunakan rancangan penelitian kualitatif analitik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa banyak ditemukan potensi bahaya baik dari pengguna jalan, pengendara kendaraan maupun karena tidak lengkapnya rambu lalu lintas dan tidak adanya marka jalan. Untuk menjamin keselamatan anak-anak di sekolah dan pengguna jalan lainnya, di SDN 184 Pekanbaru, sangat penting diterapkan ZoSS sesuai yang diatur dalam Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan yang selama ini terjadi di sekolah.

Kata kunci: ZoSS, rambu lalu lintas, marka jalan, potensi bahaya, pengguna jalan

ABSTRACT

School is not only a place for teaching and learning, but a safe place to do any activity, including when you are on the road to and from school. The Safe School Zone (ZoSS) is a special zone or area to maintain the safety of road users and motorists around the school. Completeness of traffic signs, road markings in ZoSS is an important factor in safety, comfort and order for road users, both for school children, teachers, or the community. The number of potential hazards that exist on school roads, which can lead to accidents. SDN 184 Pekanbaru with heavy traffic when going to and from school, with less traffic signs and missing road markings, will seriously endanger the safety of school children and road users. This study aims to analyze the importance of implementing ZoSS for School Safety at SDN 184 Pekanbaru, using a qualitative analytic research design. Based on the results of the study, it was found that there were many potential hazards from road users, vehicle drivers and due to incomplete traffic signs and absence of road markings. To ensure the safety of children in schools and other road users, at SDN 184 Pekanbaru, it is very important to apply the ZoSS according to what is regulated in the

Directorate General of Land Transportation, in order to prevent accidents that have occurred in schools.

Keywords: *ZoSS, traffic signs, road markings, potential hazards, road users*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan, dimana didalam kegiatan aktivitasnya terdiri dari guru, siswa atau anak-anak sekolah serta lainnya akan membutuhkan akses jalan untuk berada di sekolah. Akses jalan dan lalu lintas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kawasan atau zona sekolah. Sekolah bukan saja menjadi tempat untuk menimba ilmu dan belajar mengajar, tetapi menjadi tempat yang aman untuk bermain dan melakukan kegiatan apapun termasuk ketika berada di jalan baik pergi dan pulang dari sekolah.

Guru, anak-anak sekolah dan siapapun yang menjadi pengguna jalan termasuk pengendara kendaraan harus mendapatkan keselamatan di jalan dan berlalu lintas di kawasan atau zona sekolah. Fasilitas di jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan dan kelengkapan jalan menjadi bagian penting dalam mengurangi potensi bahaya di jalan dan menghindari terjadinya kecelakaan, apalagi di zona sekolah. Disamping itu, perilaku pengguna jalan, pejalan kaki dan pengendara kendaraan juga menjadi penyebab terjadinya kecelakaan di jalan.

Berdasarkan Surat Keputusan SK.1304/AJ.403/DJPD/2014 tentang Zona Selamat Sekolah, definisi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah pengendalian kegiatan lalu lintas melalui pengaturan kecepatan dengan penempatan marka dan rambu pada ruas jalan di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan sebagai upaya untuk menjamin keselamatan anak-anak di sekolah. ZoSS merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu

lintas berupa pengendalian lalu lintas dan penggunaan suatu ruas jalan di lingkungan sekolah. ZoSS dinyatakan dengan fasilitas perlengkapan jalan (marka, rambu, dan alat pengaman pemakai jalan). Untuk menciptakan rasa aman pada pejalan kaki dan pengguna jalan lainnya, perlu membentuk manajemen lalu lintas untuk menyeberang yaitu dengan melaksanakan penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

Pengguna jalan, yaitu pengendara kendaraan yang berada di jalan zona atau area sekolah sekolah yang tidak mematuhi peraturan dan tata tertib lalu lintas menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan di jalan. Pengendara kendaraan yang cenderung tidak berhati-hati dan mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang tinggi sering kali menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas di sekitar sekolah. Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan salah satu zona atau area khusus untuk mengurangi kecepatan kendaraan yang lewat di lokasi sekitar sekolah. Zona Selamat Sekolah penting untuk diterapkan, untuk menjamin keselamatan di kawasan sekolah terutama keselamatan anak-anak sekolah.

Menurut data Kepolisian RI, di Indonesia, rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan. Data tersebut juga menyatakan bahwa besarnya jumlah kecelakaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu : 61 % kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia yaitu yang terkait dengan kemampuan serta karakter pengemudi, sembilan persen disebabkan karena faktor kendaraan dan 30 % disebabkan

oleh faktor prasarana dan lingkungan. Dalam *Global Status Report on Road Safety*, WHO (2015) disebutkan bahwa setiap tahun, di seluruh dunia, lebih dari 1,25 juta korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang luka berat (Keminfo.go.id, 2017).

Fakta menunjukkan bahwa banyak sekolah yang berada di perkotaan, bahkan di lingkungan perumahan yang berada di tepi jalan kota dengan volume lalu lintas yang padat dengan pengguna jalan yang kurang berhati-hati, mengabaikan keselamatan diri, bahkan mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi. Zona sekolah yang berada di tepi jalan raya dengan lalu lintas yang padat dapat menjadi potensi bahaya akan membahayakan keselamatan anak-anak atau pengguna jalan lainnya. Saat ini terlihat juga bahwa, hak pejalan kaki dan pengguna jalan lainnya semakin hilang, baik ditrotoar maupun dibadan jalan. Padahal para pejalan kaki memiliki hak untuk berjalan menggunakan jalan tetapi banyak pengendara kendaraan tidak memberi jalan, bahkan ada pengendara kendaraan menggunakan trotoar yang menggancam kenyamanan dan keselamatan hak pejalan kaki. Belum lagi kendaraan yang mengabaikan *zebra cross* untuk penyeberangan jalan pejalan kaki.

Kepolisian Negara Republik Indonesia mencatat jumlah kecelakaan lalu lintas pada 2019 meningkat sebesar 3 persen dibanding tahun sebelumnya. Dikatakan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri), Jenderal Polisi Idham Azis di keterangannya, jumlah peristiwa kecelakaan lalu lintas selama 2019 berjumlah 107.500 kasus (Kompas.com, 2019). Meningkatnya kasus atau peristiwa kecelakaan lalu lintas bisa saja disebabkan karena kelalaian pengendara atau pengguna

jalan termasuk juga kelalaian dari anak-anak sekolah.

Dengan kondisi ini dan meningkatnya jumlah kecelakaan di jalan raya yang melibatkan anak-anak sekolah maka sangat perlu diterapkannya Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang dirancang untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas. Zona Selamat Sekolah adalah program inovatif yang dirancang untuk ruas jalan di area sekolah yang memiliki lalu lintas pejalan kaki anak sekolah cukup tinggi dan rentan terhadap kecelakaan lalu lintas. Kendaraan yang berada di zona selamat sekolah harus dengan kecepatan rendah untuk memberikan waktu reaksi yang lebih lama untuk mengantisipasi gerakan anak sekolah yang bersifat spontan dan tak terduga yang beresiko menimbulkan kecelakaan (Sugiyanto et al., 2016).

Tujuan dari penerapan Zona Selamat Sekolah adalah mendidik masyarakat sekitar sekolah selaku pengguna jalan untuk memberi hak jalan kepada pejalan kaki serta sepeda secara umum, dan bagi murid secara khusus. Tujuan dari Zona Selamat Sekolah juga adalah untuk mendidik anak sedini mungkin untuk taat hukum beretika dan berempati dalam berlalu lintas di jalan dan menjaga lingkungan, serta untuk memotivasi orangtua murid dan guru untuk menjadi panutan anak dalam tertib berlalu lintas. Tujuan Zona Selamat Sekolah lainnya untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, karena anak-anak sekolah masih belum faham jadi akan sangat rentan dalam berlalu lintas khususnya pada saat menyeberang jalan di depan sekolah, oleh karena itu perlu didesain dengan cermat (Riandini, 2015).

Sekolah SD Negeri 184 adalah sekolah berlokasi di daerah Panam yang berdekatan dengan pinggir jalan dan dengan pemukiman warga. Sekolah ini

banyak dilalui kendaraan dan pengguna jalan disekitar kawasan zona sekolah. Dari temuan awal, diperoleh informasi dari guru dan warga yang tinggal di sekitar SDN 184, diketahui hampir setiap bulan terjadi kecelakaan, baik itu antara sesama kendaraan, dengan pejalan kaki baik dari orang tua yang mengantarkan anaknya ke sekolah, anak anak sekolah, guru maupun pengguna jalan lainnya. Menurut keterangan salah seorang guru, di SDN 184 memang jam sibuk seperti saat pergi dan pulang sekolah jalan di sekitar sekolah sangat padat dan selalu macet. Beberapa kali terjadi kasus atau peristiwa kecelakaan, pada saat keluar masuk dari halaman sekolah SDN 184 Pekanbaru. Kejadian serupa sering terjadi di zona SDN 184 Pekanbaru, baik siswa, orang tua/ wali murid, warga tempatan dan pengguna jalan lainnya.

Informasi dan pengamatan awal, potensi bahaya di jalan zona sekolah SDN 184 banyak disebabkan karena perilaku pengendara atau pengguna jalan yang tidak baik. Perilaku yang sering ditemukan adalah pengendara membawa kendaraan dengan kecepatan tinggi, pengendara tidak berhati hati dan mengabaikan peraturan lalu lintas, pengendara kendaraan menggunakan hp ketika di jalan, belum lagi pengendara yang ugal ugalan di jalan kawasan sekolah. Perilaku lainnya, seperti pengendara yang menghidupkan lampu sein tapi tidak berbelok, berhenti dengan tiba tiba pada sembarang tempat di depan sekolah bahkan memarkirkan kendaraan disembarang tempat, di trotoar dan dibadan jalan. Ditemukan juga pengendara yang tidak memperhatikan komponen dan kelengkapan kendaraannya seperti lampu utama tidak dinyalakan, tidak ada kaca spion dan tidak baiknya rem kendaraan pengguna jalan.

Kondisi jalan di zona SDN 184 Pekanbaru ketika pulang sekolah sangat padat, karena orang tua yang menjemput anaknya ramai di jalan dan di depan pagar sekolah. Di SDN 184 juga tidak memiliki trotoar tempat berjalan kaki untuk anak anak dan pejalan kaki lainnya. Anak sekolah ketika keluar dari pagar sekolah sering lalai dan suka bermain main dengan teman temannya, terkadang mereka tidak menyadari akan pengendara yang melintasi jalan di zona sekolah, bahkan ketika menyeberangi jalan, terkadang anak sekolah juga tidak memperhatikan kiri dan kanannya.

Berdasarkan penelusuran awal yang telah peneliti lakukan di SDN 184 Pekanbaru, bahwa di sekolah tersebut belum memiliki fasilitas ZoSS yang memadai, tidak lengkap dan kurang efektif. Tidak ditemukannya rambu-rambu jalan yang berada di area zona sekolah tersebut seperti rambu batas kecepatan, rambu hati hati, rambu penyeberangan anak dan lainnya. Termasuk juga marka jalan, seperti *zebra cross* juga tidak ditemukan di SDN 184 Pekanbaru. Jelas, bahwa dinas perhubungan belum menerapkan zona selamat sekolah. Menurut informasi guru dari Sekolah Dasar Negeri 184 Pekanbaru yang sudah mengajar puluhan tahun di sekolah tersebut, menyatakan pihak dinas Perhubungan belum pernah mendapatkan kunjungan dari pihak Kepolisian Lalu Lintas dan Dinas Perhubungan (Dishub) terkait sosialisasi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di sekolah.

Melihat permasalahan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN 184 Kota Pekanbaru”.

METODE

Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif analitik, untuk mengetahui analisis perlunya penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dengan cara melakukan observasi lapangan dengan lembar *checklist*, dan wawancara mendalam untuk menganalisis Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN 184 Pekanbaru Tahun 2020.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan informan yang dibantu dengan lembar *checklist*, panduan wawancara, kamera dan perekam suara. Teknik yang digunakan yaitu observasi dan wawancara mendalam agar informasi yang didapat lebih terarah. Dalam pengelolaan data, akan dilakukan observasi langsung dilapangan dan menggunakan lembar *checklist*. Alat yang digunakan yaitu panduan wawancara, alat pencatat, perekam suara dan kamera.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan (observasi) dan membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Untuk menjaga keabsahan data (validasi data) yang dikumpulkan, maka mencari kecocokan secara konsep penelitian dengan jawaban informan/responden dilakukan dengan triangulasi sumber, metode dan data.

Data yang didapat dalam penelitian ini akan dikumpulkan dan dicatat dalam satu dokumen, kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk matriks dan analisis secara deskriptif manual untuk dibahas dan dibandingkan dengan Zona Selamat sekolah (ZoSS).

HASIL

a) Fasilitas Rambu Lalu Lintas di Zona Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan mengenai fasilitas rambu jalan diperoleh jawaban yang hampir seragam atau sama. Dengan pertanyaan yang sama, mengenai rambu jalan apakah sudah lengkap dan baik yang ada di zona sekolah SDN 184 Pekanbaru. Jawaban dari informan, adalah sebagai berikut:

Dari informan IU1 memberikan jawaban bahwa:

“Belum ada sama sekali, seperti yang terlihat disekitar jalan sekolah ga ada satupun yang nampak. Ga tau kalau sebelumnya ada, karena saya juga masih baru di sekolah ini. Tapi yang jelas memang belum ada.”

Sementara jawaban dari informan IU2 dan informan IU3 memberikan jawaban yang senada. Dari informan IU2 menjawab bahwa:

“Tidak ada. Mungkin karena sekolah ini dekat dengan lingkungan perumahan.”

Jawaban dari IU3 juga sama:

“Tidak ada sama sekali. Rambu jalannya ga ada, yang ada cuma poster poster atau spanduk dari orang2 yang memasang di tiang listrik dan pohon.”

Sementara dari informan IP1 dan IP2 memberikan jawaban yang selaras ketiga informan sebelumnya. Jawaban dari informan IP1 menjawab:

“Rambu jalannya ga ada pak, tapi rambu didalam sekolah dibuat guru guru kami ada banyak.”

Sementara dari informan IP2 menjawab:

“Tak ada rambunya. Atau mungkin sudah tanggal, tapi memang ga pernah nampak di jalan sini.”

Wawancara semua informan menunjukkan bahwa memang di sekolah SDN 184 pekanbaru, di jalan tidak terlihat rambu lalu lintas.

b) Fasilitas Marka Jalan di Zona Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai fasilitas marka jalan di zona sekolah SDN 184 Pekanbaru diperoleh sebagai berikut:

“Belum ada, padahal kalau ada itu juga membantu anak anak. Apalagi ketika mereka menyeberang jalan atau yang pulang sekolah”(IU1)

“Tidak ada, karena jalan di sekolah ga besar, dan dekat dengan perumahan warga. Sebaiknya ya ada marka jalan” (IU2)

“Belum ada sama sekali, saya liat kendaraan seperti motor yang lewat apalagi anak anak muda, suka suka mereka. Kadang kadang saya yang meneriakkan pada anak anak agar meliat kendaraan yang lewat. Anak anak banyak yang jajan keluar sekolah, dan melintas jalan sambil berbicara dan main-main.” (IU3)

“Ga tau, yang polisi tidur itu ya pak. Ohh.. kalau seperti zebra cross ga ada juga. kami kalo pulang langsung di jemput di depan pintu sekolah. Ramai biasanya di depan sekolahan”(IP1)

“Apa itu marka jalan.. ohh klu rambu penyeberangan jalan zebra crosspun ga ada liat. Jalan sini ga ada, tapi pernah liat di sekolah lainnya.”(IP2)

Dapat dilihat dari pernyataan informan mengenai *Controlling ZoSS* bahwa pihak dinas perhubungan menyatakan tidak maksimal pengawasannya karna kendala mereka tidak melakukan control secara rutin di area zoss, didalam pengawasan zona selamat sekolah ini perlu adanya yang namanya pengawas saat para siswa menyeberang jalan ataupun dijemput saat mereka pulang dari sekolah, untuk saat ini pengawasan di area zoss SDN 184 pekanbaru hanya diawasi oleh security dan dari pihak polsek saja yang hanya beroperasi pada saat pagi hari dan

pada siang hari tidak dilakukan pengawasan lagi yang mana pada saat jam siang itu para siswa dan siswi sudah pada pulang sekolah.

c) Potensi Bahaya di Zona Sekolah

Hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan dengan informan terkait mengenai potensi bahaya di zona sekolah di SDN 184 Pekanbaru didapat hasil jawaban sebagai berikut:

“Di jalan depan sekolah dan sekitarnya, sudah pernah beberapa kali terjadi kecelakaan. Perilaku pengendara banyak yang mengabaikan keselamatan pengguna jalan lainnya. Contohnya membawa kendaraan yang kencang.”(IU1)

“ya, ada terjadi kecelakaan, biasanya di jam anak pulang atau ketika pergi ke sekolah. Biasanya kecelakaan itu terjadi karena pengendara motor yang ugal-ugalan, anak muda, terkadang terlihat ada yang mengendarai motor sambil menggunakan HP. Pengendara seperti ini sangat membahayakan untuk siapapun.” (IU2)

“Sering terjadi, apalagi di saat pulang sekolah. Kadang antara mobil dengan motor tersenggol, antara motor dengan motor lain dan pengendara motor dengan anak sekolah yang lagi jalan atau melintas. Pas pulang sekolah itu jalan ramai dengan orang tua yang menjemput anaknya. Tambah lagi kendaraan yang menjemput anak anak baik dengan mobil atau dengan motor. Orang orang yang membawa motor rata rata membawa kendaraan kencang kencang. Apalagi anak anak tanggung seperti anak smp ato sma. Ditegur malah ada yang marah.”(IU3)

“Pernah pak, tapi ga tau kapan itu, ga mau liat juga karna takut. Guru kami aja pernah kena senggol motor lain. Orang yang bawa motornya kencang kencang, nda ada pak polisi.” (IP1)

“Wah pernahlah.. kayaknya sering jugalah.. Disini orang bawa motor sering ga mau ngalah, semua ingin cepat. Bawa motor kencang. Kadang motor lampu sennya hidup tapi arahnya ga sama dan berhenti dan lainnya, ibu ibu yang sering begitu. Yang naik motor paling sering ga mematuhi peraturan lalulintas, belum lagi yang memegang hp waktu mengendarai motornya.”(IP2)

Dari hasil wawancara dengan semua informan diperoleh bahwa potensi bahaya di kawasan zona sekolah SDN 184 pekanbaru, adalah sebagai berikut:

“Membawa kendaraan dengan kecepatan tinggi, menggunakan hp ketika berkendara, tidak mau mengalah ketika mengendarai kendaraan, lampu sein hidup tapi tidak berbelok, tidak menggunakan helm, tidak mematuhi peraturan lalu lintas, parkir sembarangan diluar pagar sekolah atau tidak pada tempatnya, membawa motor suka sakanya, tidak menghidupkan lampu utama motornya, berhenti tiba tiba di depan sekolah dan tidak berikan tanda sein, berkendara dalam kondisi marah atau emosional, rambu dan marka jalan tidak ada.”

Hasil wawancara diatas adalah hasil rangkuman jawaban wawancara dari semua informan dan kebetulan ada sebagian yang menjawab dengan jawaban yang sama.

d) Pentingnya Penerapan ZoSS di SDN 184 Pekanbaru

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang telah diberikan pada informan utama, mengenai pentingnya penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN 184 Pekanbaru, semua informan menjawab dengan jawaban yang sama, yaitu pentingnya penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN 184 Pekanbaru.

PEMBAHASAN

a) Fasilitas Rambu Lalu Lintas di Zona Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan lembar *checklist* diketahui bahwa rambu jalan di zona sekolah SDN 184, tidak memadai dan tidak terpenuhi dalam upaya untuk menjaga keselamatan baik itu pengguna jalan, anak sekolah, sekolahan dan warga masyarakat yang berada di sekitarnya. Dari wawancara mendalam diperoleh perilaku pengguna jalan yang tidak baik dan mengabaikan keselamatan diri serta orang lainnya. Seperti pengguna kendaraan di jalan area sekolah yang mempunyai perilaku mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi, ada yang mengendarai kendaraan sambil menggunakan hp, belum lagi ada pengendara kendaran yang ugal-ugalan. Ini menunjukkan bahwa rambu jalan di zona sekolah sangat diperlukan agar bisa menjamin keselamatan pengguna jalan dan anak anak sekolah, yang tentu dapat menghindari hal hal yang tidak diinginkan hingga terjadinya kecelakaan di jalan.

Tentu dengan adanya rambu batas kecepatan dapat melindungi pengguna jalan terutama anak sekolah, guru dan lainnya dari potensi terjadinya kecelakaan didekat sekolahan. Sebagaimana fungsi dari rambu jalan atau rambu lalu lintas menjadi sarana untuk mengatur keselamatan, kelancaran, dan ketertiban lalu lintas dapat menjaga dan melindungi pengendara kendaraan, para pengguna jalan maupun anak sekolah. Menurut peneliti, kesadaran dari pengendara kendaraan ataupun pengguna jalan sangat penting, meskipun ada rambu jalan belum tentu dapat dipatuhi dan ditaati oleh masyarakat pengguna jalan.

Hasil wawancara peneliti dengan informan IU2, bahwa informan ada mengajarkan mengenai rambu rambu

jalan karena ada materi pembelajarannya di sekolah. Dan hasil jawaban dari siswa sebagai informan pendukung IP1 juga menjawab bahwa, di sekolah guru sudah mengajarkan tentang rambu rambu jalan. Jawaban dari IP1 mengatakan, bahwa rambu rambu yang ada hanya rambu rambu yang ada di dalam lingkungan sekolah. Sangat disayangkan jika di jalan zona sekolah SDN 184 pekanbaru tidak ada ditemukan, padahal ini juga menjadi bagian pembelajaran anak di sekolahnya.

Dalam keselamatan dan kesehatan kerja, rambu juga mempunyai fungsi yang sama dengan rambu jalan, yang bermanfaat untuk membantu menginformasikan bahaya dan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan para pekerja atau pengunjung yang berada di tempat kerja tersebut, termasuk juga menunjukkan adanya potensi bahaya yang mungkin tidak terlihat. Selaras dengan keberadaan rambu jalan di kawasan atau zona sekolah, dengan adanya rambu akan memberikan informasi pada pengguna jalan akan adanya bahaya yang bermanfaat kepada siapapun untuk menghindari terjadinya kecelakaan di zona sekolah.

b) Fasilitas Marka Jalan di Zona Sekolah

Hasil pengamatan langsung dan wawancara dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa fasilitas marka jalan di sekolah SDN 184 pekanbaru, tidak ada sama sekali. Ini tentu menjadi tugas yang berat bagi sekolah dalam melindungi dan menjaga keselamatan anak sekolahnya. Apalagi petugas keamanan atau satpam sekolah, yang tentu harus bisa memastikan ketertiban dan keamanan ketika anak-anak sekolah diantar atau ketika dijemput oleh orang tua mereka, belum lagi pengguna jalan lainnya. Sebagai contoh tidak adanya zebra cross atau jalan bagi penyeberangan orang di jalan. Biasanya

dalam ZoSS ada karpet merah didalamnya ada zebra cross yang berfungsi untuk memberikan peringatan kepada pengemudi/ pengendara agar berhati-hati serta memperlambat kecepatan ketika melintasi kawasan sekolah dan berada di area yang mendekati zebra cross.

Marka jalan merupakan tanda yang ada di permukaan jalan tentu memberikan perhatian ataupun peringatan bagi pengguna jalan, pengendara agar mereka dapat berhati-hati bahwa mereka berada di kawasan/ zona sekolah. Sangat disayangkan di SDN 184 pekanbaru belum menjadi perhatian dinas perhubungan untuk menerapkan ZoSS di kawasan sekolah. Satu marka jalan saja ada di sekolah SDN 184 akan memberikan manfaat yang besar agar menghindari potensi bahaya bahkan terjadinya kecelakaan bagi anak sekolah dan pengguna jalan lainnya.

Dalam kondisi yang sudah mempunyai marka jalan sesuai dengan standar yang diatur dinas perhubungan mengenai zona selamat sekolahpun belum tentu efektif untuk dipatuhi, dimengerti dan digunakan masyarakat atau pengguna jalan dengan baik. Sejalan dengan yang diungkapkan Hidayat, E. (2012) menyatakan bahwa dari kecepatan kendaraan melebihi batas kecepatan pada ZoSS, sehingga masyarakat atau pengguna jalan merasa kesulitan menyeberang jalan di fasilitas ZoSS dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam keselamatan bertransportasi karena pada saat menyeberang banyak yang tidak pada tempatnya.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (2014), bahwa zona selamat sekolah di area jalan sekolah yang dinilai dari segi kelengkapan fasilitas zoss, batas kecepatan ZoSS (km/jam), batas kecepatan (km/jam) dan panjang ZoSS

lalu meliputi kebutuhan minimum seperti marka ZoSS, zebra ZoSS, rambu-rambu lalu lintas, marka zig zag warna kuning dan pemandu penyeberang. Pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) diharapkan lalu lintas menjadi tertib, aman, nyaman, mudah dan ekonomis. Berdasarkan tipe ZoSS, dapat ditentukan batas kecepatan ZoSS dan panjang ZoSS. Menurut peneliti, marka jalan mampu melindungi keselamatan anak-anak sekolah.

Pendapat peneliti, jika zona sekolah yang tidak mempunyai fasilitas marka jalan. Ini tentu akan menyebabkan potensi bahaya yang ada di zona sekolah tersebut dapat menimbulkan kecelakaan di jalan. Menurut peneliti, marka jalan dalam K3, juga mempunyai fungsi yang sama dengan rambu jalan, yang bermanfaat untuk membantu menginformasikan potensi bahaya, memberikan petunjuk serta untuk melindungi keselamatan pejalan kaki, pengguna jalan dan pengendara kendaraan. Keberadaan marka jalan di kawasan atau zona sekolah, marka jalan akan memberikan informasi pada pengguna jalan akan adanya bahaya yang bermanfaat kepada siapapun untuk menghindari terjadinya kecelakaan di zona sekolah. Termasuk juga akan memberikan pemberitahuan, peringatan ataupun larangan bagi pengguna jalan sehingga bisa berhati-hati dan tentu dapat menghindari semua potensi bahaya dan terjadinya kecelakaan.

c) Potensi Bahaya di Zona Sekolah

Menurut peneliti potensi bahaya di jalan biasanya disebabkan oleh perilaku pengendara kendaraan yang tidak baik seperti jawaban yang disampaikan informan dalam wawancara seperti mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang tinggi, membawa kendaraan sambil menggunakan HP, mengendarai kendaraan dengan ugal

ugalan, seperti yang dijawab informan dalam penelitian. Kemudian menurut peneliti, potensi bahaya yang datangnya dari pengendara kendaraan lainnya, bisa saja karena kelalaian pengendara mengendarai kendaraan sambil berbicara dan sambil merokok, pengendara membawa kendaraan tidak dalam emosi yang tidak stabil atau dalam keadaan kesal dan marah. Potensi bahaya inilah biasanya yang tidak bisa diprediksi dan tidak terlihat oleh pengendara lainnya. Kemudian menurut peneliti, kondisi badan yang kurang sehat, mengendarai kendaraan dalam keadaan mengantuk juga berpotensi menimbulkan bahaya bagi pengguna jalan, dengan kondisi ini tentu membuat pengendara atau pengguna jalan dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan.

Selanjutnya menurut peneliti, potensi bahaya yang lainnya bisa saja karena dari faktor kondisi kendaraan yang dikendarai, misalnya tidak baik dan lengkapnya komponen dari kendaraan yang dipakai pengguna jalan, misalnya remnya blong atau tidak berfungsi dengan baik, matinya lampu sign atau matinya lampu utama, kondisi ban yang sudah licin atau gundul, tidak adanya kaca spion dan lainnya. Bahkan, gangguan kecil pada kendaraan yang dikendarai pengendara dapat menjadi potensi bahaya. Maka sebaiknya kendaraan yang digunakan harus dilakukan pemeriksaan sebelum mengendarainya dan melakukan perawatan rutin.

Kemudian potensi bahaya lainnya menurut peneliti yang biasa dan sering terjadi di zona atau kawasan sekolah sesuai hasil wawancara seperti, perilaku berhenti di depan sekolah tapi tidak menghidupkan lampu atau tanda sein. Perilaku pengendara yang berjalan lurus menghidupkan lampu sein tapi pengendara justru tidak berbelok

ataupun sebaliknya. Belum lagi adanya pengemudi/ pengendara kendaraan yang membahayakan pengguna jalan lainnya dengan Potensi bahaya lainnya yang ditemukan adalah memarkirkan kendaraan sembarang tempat atau tidak pada tempat parkir yang disediakan. Di SDN 184 banyak ditemukan bahwa banyak pengantar yang menjemput anak sekolah yang memarkirkan kendaraannya diluar pagar sekolah atau di pinggir jalan.

Menurut peneliti, kondisi zona sekolah SDN 184 pekanbaru, yang tidak mempunyai trotoar, menjadi potensi bahaya lainnya yang akan membahayakan anak anak sekolah. Trotoar yang menjadi hak bagi pejalan kaki menjadi hilang. Terlihat orang tua yang mengantarkan atau menjemput anak sekolah memarkirkan kendaraannya diluar pagar atau yang seharusnya itu adalah trotoar yang menjadi hak dan koridor jalan bagi pejalan kaki, anak sekolah dan pengguna lainnya. Dalam Peraturan Dirjen Hubdat, jelas bahwa dilarang parkir di area zona selamat sekolah.

Dari hasil wawancara dengan informan, waktu sering terjadinya kecelakaan di SDN 184 pekanbaru adalah ketika pulang sekolah dan saat anak anak diantar ke sekolah. Karena menurut informan, saat tersebut jalan ramai, penuh dan padat. Menurut peneliti kondisi ini tentu menjadi potensi bahaya bagi anak anak sekolah, orang tua yang mengantar atau menjemput anaknya, belum lagi dengan pengguna jalan lainnya. Sedikit saja ada pengguna jalan yang melanggar tata tertib di jalan, maka kecelakaanpun tidak bisa dihindarkan.

Penelitian ini, menurut peneliti potensi bahaya bukan hanya karena tidak adanya rambu dan marka jalan sebagai pengingat, larangan dan peringatan bagi pengendara, tetapi juga karena perilaku

yang tidak baik dari pengendara kendaraan serta faktor kendaraan yang juga menjadi potensi bahaya bagi pengguna jalan atau bagi siapapun dijalan apalagi di kawasan atau zona sekolah. Potensi bahaya ini seharusnya tidak terjadi di kawasan zona sekolah karena masih bisa diupayakan dengan membuat fasilitas rambu dan marka jalan. Untuk itulah sebaiknya, Zona sekolah harus mempunyai rambu dan marka jalan yang baik dan lengkap seperti yang diatur dalam Peraturan Dirjen Perhubungan Darat dengan penerapan ZoSS. Penerapan ZoSS tentunya menjadi jawaban agar mengurangi potensi bahaya di kawasan atau zona sekolah.

d) Pentingnya Penerapan ZoSS di SDN 184 Pekanbaru

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang sudah peneliti lakukan bahwa di sekolah SDN 184 Pekanbaru, semua informan utama sangat berharap diterapkannya zona selamat sekolah ZoSS di SDN 184 agar dapat melindungi anak anak sekolah, menjaga keselamatan pengguna jalan lainnya dan sekaligus mentertibkan lalu lintas yang ada di kawasan atau sekitar zona sekolah. Kepala sekolah dan guru berharap pada instansi yang berwenang dalam hal ini Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dapat mewujudkan sesuai dengan peraturan Dirjen Perhubungan Darat No. SK 3236/AJ 403/DRJD/2006 atau SK.1304/AJ.403/DJPD/2014.

Wawancara dengan informan utama (IU1) menunjukkan bahwa pihak dinas Perhubungan kota pekanbaru dan pihak kepolisian lalu lintas setempat belum pernah mensosialisaikan mengenai zona selamat sekolah. Menurut peneliti, seharusnya pihak terkait dari dinas perhubungan dapat memantau sekolah sekolah dengan melakukan pemantauan secara langsung dan pemeriksaan apakah

ada marka dan rambu jalan di zona sekolah, paling tidak dinas perhubungan melakukan komunikasi yang baik untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi jalan di zona sekolah. Pihak dari dinas perhubungan harus bisa melakukan kajian untuk menerapkan ZoSS di sekolah sekolah termasuk sekolah yang jauh dari pantauan mereka. Dengan melakukan pengamatan langsung tentu pihak dinas perhubungan akan bisa dengan mudah mempelajari dan memenuhi apa saja fasilitas jalan yang perlu ada di zona sekolah SDN 184 Pekanbaru.

Hasil wawancara dengan informan, jelas semua informan utama yang diberikan pertanyaan sama mengenai perlunya penerapan Zona Selamat Sekolah senada menjawab bahwa perlu untuk diterapkannya ZoSS di SDN 184 Pekanbaru. Jika ada ZoSS tentu dapat melindungi keselamatan anak-anak di kawasan atau zona sekolah. Disamping itu pengguna jalan dan masyarakat disekitarnya ikut mendapatkan manfaatnya, akan mengurangi potensi potensi bahaya yang selama ini pernah ada, baik kendaraan roda dua, mobil, pengguna jalan lainnya, bahkan dapat menekan angka kecelakaan.

Menurut peneliti, zona selamat sekolah ZoSS menjadi jawaban untuk mengatasi semua potensi bahaya yang ditemukan di kawasan sekolah SDN 184 Pekanbaru. Mulai anak sekolah pergi diantar ke sekolah, berada di jalan, menyeberangi jalan hingga sampai dijemput pulang dari sekolah. Kecepatan kendaraan yang melintasi jalan di kawasan sekolah bisa diawasi dan lebih disiplin karena adanya rambu atau marka jalan sebagai peringatan bagi pengendara.

Pendapat peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasannya penerapan zona selamat sekolah adalah menjadi satu pilihan yang

tepat untuk mengurangi potensi bahaya dan terjadinya kecelakaan. Paling tidak jika ZoSS tidak bisa terpenuhi atau bisa diterapkan instansi terkait dinas Perhubungan kota pekanbaru dan pihak kepolisian lalu lintas setempat sudah memikirkan bagaimana bisa melengkapi sarana dan fasilitas minimum di jalan baik itu rambu lalu lintas demikian juga dengan marka jalan. Sebaiknya pihak dinas perhubungan kota pekanbaru bisa lebih antusias untuk membarikan solusi yang cepat dan tanggap untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan kerugian di kawasan atau zona sekolah di SDN 184 Pekanbaru.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan, bahwa:

1. Di SDN 184 Pekanbaru, di zona sekolah rambu lalu lintas tidak lengkap dan tentu menjadi penyebab potensi bahaya dan tidak tertibnya lalu lintas. Kondisi ini membahayakan karena tidak adanya rambu yang memberikan peringatan, larangan dan petunjuk bagi pengguna jalan sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan di jalan kawasan sekolah.
2. Dengan tidak adanya marka jalan di SDN 184 Pekanbaru, sebagai tanda dan petunjuk yang dapat mengingatkan pengguna jalan ataupun pengendara kendaraan, ini dapat menyebabkan potensi bahaya bagi anak anak sekolah dan pejalan kaki. Perlu adanya marka jalan di kawasan sekolah, agar anak anak sekolah dan pejalan kaki dapat terlindungi, nyaman, aman dan selamat di jalan zona sekolah.
3. Potensi bahaya di zona sekolah SDN 184 Pekanbaru disebabkan karena perilaku pengendara kendaraan atau pengguna jalan yang tidak baik di jalan. Faktor kendaraan dari

pengendara juga menimbulkan potensi bahaya. Apalagi di sekolah, tidak lengkap rambu lalu lintas dan marka jalannya, tentu kondisi ini memperparah potensi bahaya yang dapat memicu terjadinya kecelakaan di jalan.

4. Untuk menjamin keselamatan anak-anak di sekolah dan pengguna jalan lainnya Di SDN 184 Pekanbaru, sangat perlu dan penting diterapkan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dengan fasilitas sesuai yang diatur dalam Dirjen Hubdat, agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan yang selama ini terjadi di kawasan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2009). *Cetak Biru Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. dari www.hubat.web.id. Jakarta: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Direktorat Perhubungan Darat.
- Hidayat, E. (2012). *Evaluasi Tipikal Zona Selamat Sekolah Pada Jalan Arteri yang Masuk Wilayah Perkotaan*. Bandung: Puslitbang Jalan dan Jembatan.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK Dirjen Hubdat No. 3236/AJ 403/DRJD/2006 tentang *Zona Selamat Sekolah*. Jakarta.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.1304/AJ.403/DJPD/2014 tentang *Zona Selamat Sekolah*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan. Nomor : KM 61. (1993). *Tentang Rambu-Rambu Lalu Lintas di Jalan*. Jakarta.
- Kominfo. (2017). *Rata-rata Tiga Orang Meninggal Setiap Jam Akibat Kecelakaan Jalan*. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/10368/rata-rata-tiga-orang-meninggal-setiap-jam-akibat-kecelakaan-jalan/0/artikel_gpr.
- Kompas. (2019). *Angka Kecelakaan Lalu Lintas di 2019 Meningkat*. <https://otomotif.kompas.com/read/2019/12/30/172100015/angka-kecelakaan-lalu-lintas-di-2019-meningkat>.
- Riandini, Il. (2015). *Gambaran Pola Luka Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pejalan Kaki Dan Pengendara Sepeda Motor Di RSUP DR. M DJAMIL Periode 2015*. 28 September 2020 dari jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/viewFile/283/270
- Sugiyanto, et al. (2016). *Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah*. Media Teknik Sipil, 174–181.
- Tarwaka. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan Press.
- Undang-undang R.I No 22. (2009). *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.